

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang berdiri pada tahun 1988 dengan memfokuskan pada pendidikan yang vokasional, dalam artian bahwa Politeknik Negeri Jember memiliki program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang spesifik sesuai yang dibutuhkan dalam sektor industri. Dalam sistem pendidikan tersebut dapat mewujudkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember menjadi mahasiswa yang dapat mengembangkan dirinya untuk dunia kerja di masa depan. Sehingga, mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember akan diharapkan agar memiliki kemampuan bersaing dalam dunia industri di tingkat nasional dan internasional. Salah satu program untuk mengembangkan kemampuan dan menambah pengetahuan dalam dunia kerja bagi mahasiswa yaitu magang kerja.

Magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan magang bertujuan untuk mengembangkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja di instansi perusahaan pertanian untuk selama waktu tertentu, sebagai upaya agar mahasiswa mendapatkan kemampuan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Pada kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan dilapang. Hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja setelah menyandang gelar Diploma.

Program magang dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada program studi Manajemen Agribisnis. Kegiatan magang memiliki beberapa kegiatan yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang perusahaan terkait. Selama pelaksanaan praktik magang berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati

peraturan-peraturan yang berlaku. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi benih unggul hortikultura, jagung hibrida, dan padi hibrida yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*) dengan merek Bintang Asia. Merek dagang tersebut dipilih karena memiliki kesan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan dan pengendalian yang ketat baik di area produksi maupun di area pabrik dengan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan di lapang dengan tujuan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik. PT Benih Citra Asia memiliki peluang yang cukup besar untuk berkompetisi dalam hal mutu produk yang ditawarkan dengan perusahaan lainnya karena PT Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kapasitas gudang yang berteknologi modern dan kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir.

PT Benih Citra Asia dalam melakukan kegiatannya diawali dengan proses benih masuk dari petani dan di proses dengan perlakuan khusus agar mendapatkan kualitas benih yang baik untuk dipasarkan lalu dilakukan pengemasan setelah itu disimpan pada gudang untuk persiapan pengiriman serta penjualan. Proses penerimaan benih masuk dari petani hingga proses produksi benih pada perusahaan perlu diperhatikan agar mendapat citra yang baik dari para konsumen dengan begitu perusahaan dapat dipercaya oleh para konsumennya. Dalam setiap kegiatan pada perusahaan PT. Benih Citra Asia tidak semuanya berjalan dengan lancar, karena di dalam perusahaan terdiri dari beberapa kelompok pekerja dari berbagai divisi dimana hal tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik dan ketelitian yang cukup tinggi dalam setiap prosesnya. Namun, hal tersebut masih bisa terdapat kesalahan atau permasalahan yang terjadi khususnya dalam proses penerimaan hingga pengeringan benih jagung, benih jagung yang dihasilkan kurang memenuhi target

yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga keuntungan perusahaan menjadi menurun. Berdasarkan uraian di atas, laporan kegiatan magang di PT Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari proses penerimaan benih masuk dari petani hingga proses pengeringan benih jagung hibrida.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan pengalaman didunia kerja secara langsung dilapangan.
- b. Memberikan bekal ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja secara menyeluruh kepada mahasiswa.
- c. Memberikan gambaran secara langsung mengenai serangkaian kegiatan yang ada dalam instansi.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan dan memahami mengenai proses sortasi hingga pengeringan benih jagung di PT. Benih Citra Asia.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam kegiatan proses sortasi hingga pengeringan benih jagung di PT. Benih Citra Asia.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan di Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

1.1.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan secara luas dalam bidang pertanian.
- b. Menambah pengalaman tentang dunia kerja serta menambah relasi.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya dalam dunia kerja khususnya dibidang pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi

Tempat : PT. Benih Citra Asia

Alamat : JL. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso,
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember,

b. **Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu mulai dari bulan 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024. Jadwal magang pada setiap hari yaitu pada hari senin sampai hari jum'at dimulai pukul 07.00-16.00 WIB. dan dihari sabtu dimulai pukul 06.30 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktik magang, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta praktik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para karyawan di PT Benih Citra Asia sesuai jadwal kegiatan kerja yang berlaku.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari penerimaan benih masuk hingga pada proses pengeringan benih jagung untuk melengkapi data mengenai perusahaan

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-datayang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.